

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh: Ni Ekawati, S.S. M.Pd.

- Nama Pelatihan : Paradigma Baru Mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini Abad 21
- Nama Mata Diklat : *Loose Parts* (Material lepasan) sebagai Media Pembelajaran Berpusat pada Anak yang Berdiferensiasi
- Tujuan Pelatihan : Memanfaatkan media yang dapat mengoptimalkan stimulasi perkembangan otak anak.
- Indikator Pelatihan :
1. Dapat merancang pembelajaran untuk stimulasi perkembangan otak anak
 2. Dapat memilih dan memilah media *loose parts* dengan sesuai dengan umur anak.
 3. Dapat menggunakan *loose parts* untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak dengan optimal.
 4. Dapat melakukan provokasi untuk stimulasi perkembangan anak
 5. Dapat mengembangkan merdeka belajar yang berpusat pada anak
 6. Dapat melakukan evaluasi dan refleksi terhadap perkembangan anak
- Alokasi waktu : 10 menit

A. PENDAHULUAN

1. Perkembangan otak anak
2. Realita di lapangan yang masih banyak menggunakan lembar kerja dan instruksional.
3. Apa itu *Loose Parts*
4. Mengapa menggunakan *Loose Parts*

B. KEGIATAN INTI

- a. Peran *Loose Parts* dalam pembelajaran anak usia dini :
 1. *Loose Parts* kaya dengan nutrisi sensorial
 2. *Loose Parts* dapat digunakan sesuai dengan pilihan anak
 3. *Loose Parts* dapat diadaptasi dan dimanipulasi dalam banyak cara
 4. *Loose Parts* mendorong kreativitas dan imajinasi
 5. *Loose Parts* mengembangkan lebih banyak keterampilan dan kompetensi dibandingkan mainan jadi buatan pabrik
 6. *Loose Parts* dapat yang digunakan dengan cara yang berbeda-beda sesuai ide anak
 7. *Loose Parts* dapat dikombinasikan dengan bahan-bahan lain untuk mendukung imajinasi anak
 8. *Loose Parts* mendukung pembelajaran terbuka

b. Manfaat *Loose Parts*

1. Mengembangkan keterampilan inkuiri yang terintegrasi dengan STEAM
2. Mengajarkan anak untuk bertanya
3. Mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak
4. Mengembangkan imajinasi dan kreativitas

C. PENUTUP

- a. Inspirasi penataan lingkungan :
Loose Parts sangat cocok untuk memberikan inspirasi kepada anak untuk mengeksplorasi, menginvestigasi dan menemukan makna kreatif sehingga mampu membentuk pribadi inovatif.
- b. Stimulasi pemikiran anak dengan pertanyaan:
Pertanyaan yang membuat anak berpikir adalah pertanyaan yang kaya, padat nutrisi, tepat sasaran, dan stimulatif.
- c. Relasi dengan keluarga :
Pihak orang tua dan guru harus bersinergi dalam mengupayakan anak merdeka belajar. Rumah dan lingkungan rumah sangat kaya dengan *loose parts*. Keluarga perlu dibekali dengan keterampilan esensial agar mampu memberikan layanan stimulasi di rumah.

Sumber dan media Pelatihan. :

a. Sumber :

Yulianti Siantajani, *Loose Parts* Materi lepasan Otentik Stimulasi PAUD, 2020

Yulianti Siantajani, Konsep dan praktek STE(A)M di PAUD,2020

b. Media : Flip Chart

Denpasar, 28 Juni 2021



Ni Ekawati, S.S.M.Pd.